

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan hipotesa. Data penelitian yang akan digunakan guna menguji hipotesa merupakan data interval untuk variabel terikat dan data nominal untuk variabel tergantung.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian Komparasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas :
 - a. Pengalaman pernah tinggal di pesantren : pernah tinggal di pesantren dan belum pernah tinggal di pesantren.
 - b. Jenis kelamin : laki-laki dan perempuan
 - c. Fakultas : Ekonomi, Psikologi, Humaniora dan Budaya, Saintek, dan Tarbiyah
2. Variabel terikat : *Strategy coping*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional

mempunyai arti tunggal dan diterima secara obyektif, bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak. (Azwar, 2005) Adapun definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

1. **Strategy coping** didefinisikan sebagai kecenderungan pemilihan cara individu (mahasiswa baru) dalam menguasai, mentoleransi atau mengurangi efek ketika menghadapi masalah selama tinggal di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (Carve, dkk, 1989).

Bentuk *coping* dibagi menjadi dua macam, yaitu *adaptive coping* dan *maladaptive coping*.

- a. *Adaptive coping* merupakan sikap yang lebih efektif dan bermanfaat dalam mengatasi sumber stress. Diukur dengan skala *strategy coping adaptive*, makin tinggi skor adaptif maka kecenderungan individu tersebut dalam menghadapi situasi yang menekan adalah adaptif yang terdapat pada komponen, *coping* aktif, perencanaan, *coping* agama, pengendalian, reinterpretasi positif, mencari dukungan sosial, pelepasan perilaku, penerimaan, dan humor.
- b. *Maladaptif coping* merupakan merupakan kecenderungan *coping* yang kurang bermanfaat dan kurang efektif dalam mengatasi sumber stress. Dapat diukur dengan skala *strategy coping maladaptive*, semakin tinggi skor maladaptif, maka kecenderungan individu tersebut dalam menghadapi situasi yang menekan adalah maladaptif, yang terdapat pada komponen: penggunaan dukungan sosial emosional, focus pada

pelepasan emosi, pelepasan mental, penekanan untuk bersaing, dan penolakan.

Komponen-komponen tersebut diukur dengan menggunakan skala yang merujuk pada teori tentang *coping* dari Lazarus dan Folkman yang mengacu pada konsep *cope inventory* yang digunakan oleh Carver, Charles S; Scheier, Michel; dan Weintraub, Jagdish (1989) yang disesuaikan untuk mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. **Pengalaman tinggal di pesantren** merupakan pengakuan subjek tentang pernah tidaknya subjek tersebut tinggal di pesantren sebelum menjadi mahasiswa. Jika subjek menyebutkan “iya” dan selama minimal 1 tahun tinggal di pesantren, maka subjek pernah tinggal di pesantren sebelum menjadi mahasiswa. Sebaliknya, jika subjek menyebutkan “tidak” atau menyebutkan “iya” tetapi kurang dari 1 tahun, maka subjek tersebut dinyatakan belum pernah tinggal di pesantren sebelum menjadi mahasiswa.
3. **Jenis kelamin** merupakan pengakuan subjek tentang jenis kelaminnya yang dituliskan pada kolom identitas di lembar kuesioner, jika jenis kelamin perempuan dituliskan ‘perempuan’, begitu pula dengan jenis kelamin laki-laki maka ditulis ‘laki-laki’.
4. **Fakultas** merupakan pengakuan subjek sekaligus pengambilan data yang terdapat pada setiap fakultas.

D. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh mahasiswa baru angkatan tahun 2012 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah

keseluruhan 2.552 mahasiswa baru (berita akademik, 2012) yang tinggal di Ma'had yang terdiri dari mahasiswa baru putra maupun putri.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992) sehingga ditentukan jumlah sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381

200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

Pada tabel di atas, sampel yang digunakan berjumlah 327, namun dalam hal ini peneliti langsung mengambil 1 kelas yang masing-masing pada Fakultas Ekonomi 38, Fakultas Psikologi 37, Fakultas Saintek 36, Fakultas Humbud 38, Fakultas Syariah 39, dan Fakultas Tarbiyah 40 mahasiswa baru, dan semuanya berjumlah 227 mahasiswa baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data, dengan menggunakan skala *strategy coping*. Skala ini terdiri dari beberapa indikator yaitu *coping* aktif, perencanaan, *coping* agama, pengendalian, reinterpretasi positif, mencari dukungan sosial, pelepasan perilaku, penerimaan, humor, penggunaan dukungan sosial emosional, fokus pada pelepasan emosi, pelepasan mental, penekanan untuk bersing, dan penolakan. Dalam skala *strategy coping* ini terdiri dari 58 aitem dengan lima kategori respon, yaitu sangat sesuai, sesuai, antara sesuai dengan tidak sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai yang telah diuji cobakan pada 82 mahasiswa psikologi angkatan 2012.

Tabel. 3.2. Blue Print skala *Strategy Coping Adaptive*

Komponen	Nomor	N
<i>Coping</i> aktif	5,24,45,56	4
Perencanaan	18, 31, 54	3
<i>Coping</i> agama	7, 17, 46, 58	4
Pengendalian	10, 21, 39,47	4
Reinterpretasi positif	1, 28, 36,37, 57	5
Mencari dukungan social	4, 13, 29, 43	4
Penerimaan	12, 20, 25, 42,51, 52	6
Humor	8, 19, 34, 48	4
Jumlah		34

Tabel. 3.3. Blue Print skala *Strategy Coping Maladaptive*

Komponen	Nomor	N
Penggunaan dukungan sosial emosional	11, 22, 33, 50	4
Fokus pada pelepasan emosi	3, 16, 27, 44	4
Pelepasan mental	2, 15, 30, 41	4
Penekanan untuk bersaing	14, 32, 40, 53	4
Penolakan	6, 26, 38, 55	4
Pelepasan perilaku	9, 23, 35, 49	4
Jumlah		24

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Azwar, 2007)

Uji validitas tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 19.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *strategy coping*, yang dibedakan menjadi dua strategi, antar lain *strategy coping adaptive* yang terdiri dari 34 item dan *strategy coping maladaptive* yang terdiri dari 24 item, dan untuk menentukan tingkat validitas dari masing-masing item, dengan menggunakan standar korelasi skor item-total (r_{xy}) minimal 0,25. Setelah dilakukan uji coba, angka validitas dari *strategy coping adaptive* berkisar antara 0,347 - 0,659, dari 34 item. Skala *strategy coping adaptive* terdapat 24 item yang valid, dan 10 yang gugur. Item

pada *strategy coping maladaptive* setelah dilakukan uji coba, angka validitasnya berkisar antara 0,314 - 0,672, dari 24 item, terdapat 18 item yang valid dan 6 item yang gugur. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat lampiran.

Tabel 3.4. Sebaran Aitem Setelah Uji Coba Strategy coping

Komponen	Nomor	N
<i>Coping</i> aktif	5,24,56	3
Perencanaan	18, 54	2
<i>Coping</i> agama	7, 17, 46, 58	4
Pengendalian	10, 39,47	3
Reinterpretasi positif	28, 36,37, 57	4
Mencari dukungan social	4, 29	2
Penerimaan	12, 42,51, 52	4
Humor	8, 48	2
Jumlah		24

Tabel 3.5. Sebaran Aitem Setelah Uji Coba Strategy coping

Komponen	Nomor	N
Penggunaan dukungan sosial emosional	11, 33, 50	3
Fokus pada pelepasan emosi	3, 16, 27, 44	4
Pelepasan mental	15, 30, 41	3
Penekanan untuk bersaing	32	1
Penolakan	6, 26, 38	3
Pelepasan perilaku	9, 23,35, 49	4
Jumlah		18

2. Reliabilitas

Istilah reliabilitas dalam pengukuran merupakan konsistensi skor tes, yakni sejauh mana stabilitas simpangan skor para peserta tes pada situasi-situasi tes yang sama atau paralel. Makna tersebut diterjemahkan oleh para ahli psikometri yang pada itinya mengerucut pada kepercayaan hasil ukur. Sampai

berapa besar derajat kepercayaan hasil ukur sebuah tes inilah yang diwakili oleh istilah reliabilitas (Ridho, 2008).

Uji reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal, yaitu hanya memerlukan satu kali penyajian tes, sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang dapat dihindari. Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik alpha *Cronbach* melalui scale reliability dan perlakuan terhadap butir gugur menggunakan *SPSS for Windows* versi 19.

Suatu variabel dikatakan reliable apabila reliabilitas alphanya mendekati 1, setelah melakukan ujicoba penelitian, reliabilitas alpha dari item *strategy coping adaptive* adalah 0,859, dari semua jumlah item, kemudian reliabilitas alpha dari item *strategy coping maladaptive* adalah 0,866. Jadi, alat ukur ini dianggap cukup reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji analisis varian 3 jalur untuk menguji perbedaan mean dari tiga kelompok sampel atau lebih dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan program *SPSS 19 for windows*.